

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perumahan yang tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk menyebabkan tidak semua masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya akan perumahan yang telah disediakan oleh pemerintah. Sehingga masyarakat dari golongan ekonomi lemah yang tidak mampu mengakses pembangunan perumahan, mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya tersebut tanpa mempertimbangkan syarat kesehatan dan kelayakan rumah sebagai tempat tinggal. Kondisi ini menjadi agenda pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan dengan mempertimbangkan bahwa perumahan telah menjadi hak asasi manusia sebagaimana dicantumkan dalam pasal 40 Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia, yang menyatakan setiap orang berhak untuk bertempat tinggal serta berkehidupan yang layak. Juga tercantum pada pasal 28 ayat (h) UUD 1945 bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Memenuhi amanat Undang-undang akan kebutuhan tempat tinggal dan lingkungan yang layak, pemerintah melalui Kementerian Perumahan Rakyat telah mengeluarkan berbagai kebijakan melalui program-program penyediaan perumahan dan perbaikan prasarana dan sarana dasar permukiman. Akan tetapi kemampuan pemerintah yang terbatas dan berbagai sistem yang mempengaruhi kepemilikan rumah, hanya menempatkan masyarakat dengan golongan ekonomi mampu yang sanggup untuk memiliki rumah layak bagi tempat tinggalnya. sementara pada masyarakat berpenghasilan rendah tinggal pada lingkungan dan rumah yang tidak layak. Oleh karena itu sebagai langkah lain dalam memenuhi kebutuhan rumah yang layak bagi masyarakat ekonomi lemah, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan pengembangan dan pendayaagunaan potensi keswadayaan masyarakat melalui rehabilitasi rumah tidak layak huni yang diatur dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Kondisi perumahan yang tidak layak huni masih dijumpai di desa Wegil kecamatan sukolilo kabupaten pati, hal ini didukung dengan adanya rumah yang

lantainya masih terbuat dari tanah, dinding rumah yang sudah lapuk/ rusak, tidak memiliki MCK, dan masih ada rumah yang terlihat tidak kokoh lagi. Kondisi perumahan yang terlihat di desa wegil kecamatan sukolilo kabupaten pati layak mendapat perhatian dan bantuan dari pemerintah untuk membantu masyarakat dengan latar belakang masyarakat berpenghasilan rendah. Bagi masyarakat desa wegil bantuan bedah rumah menjadi program yang sangat menyentuh kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah yang ada di Kecamatan Sukolilo dan pemerintah juga berharap dengan adanya program ini benar-benar memberikan dampak yang signifikan bagi perbaikan kondisi perumahan masyarakat. Adapun kondisi fisik perumahan yang menjadi sasaran program bedah rumah sekaligus dinilai tidak mampu memperbaiki atau memenuhi kebutuhan perumahannya adalah berupa rumah yang lantainya terbuat dari tanah, atapnya bocor, jendela yang tidak memiliki ventilasi yang cukup memadai, tidak memiliki MCK, serta dinding rumah yang rusak. Dengan demikian desa wegil kecamatan sukolilo kabupaten pati layak menjadi sasaran program bantuan bedah rumah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diambil rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelaksana bedah rumah ?
2. Bagaimana mengimplementasikan desain aplikasi pelaksana bedah rumah menjadi system berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan bahasa pemrograman data base MySQL ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan dan guna menghindari meluasnya pokok permasalahan, maka akan ada batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sistem ini dibangun berbasis web menggunakan metode Water Fall.
2. Input system pelaksana bedah rumah menggunakan beberapa kriteria yang sudah ditentukan yaitu No KK, Nama Pemilik, Lantai, Dinding, Atap dan Alamat.

1.4. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Merancang sebuah system pelaksana bedah rumah yang digunakan untuk membantu masyarakat membenahi dan membangun rumah yang layak huni di desa wegil kecamatan sukolilo kabupaten pati.
2. Mengimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan bahasa pemrograman database MySQL.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dibangunnya system pelaksana bedah rumah sebagai aplikasi pelaksana bedah rumah di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati:

A. Bagi Akademik

1. Untuk bahan literature penyusunan skripsi dimasa yang akan datang
1. Sebagai literature skripsi dimasa yang akan datang alam penyusunan laporan, serta referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan.

B. Bagi Penulis

1. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan
2. Meningkatkan kemampuan dalam social budaya mahasiswa karena membutuhkan timbal balikdalam berkomunikasi antara ketua KPPS, warga Desa Klambu dan skertariat desa yang bersangkutan
3. Merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer pada jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.